

## **The Effect of Cooperative Script Method On Learning Achievement of 3rd Grade Students On Fiqh Subject In Raudhatussalam Islamic Boarding School Yogyakarta**

**Zulfa Azka Azkia**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
zulfaazka27@gmail.com

**Defi Firmansah**

Universitas Darussalam Gontor  
defifirmanasah@unida.gontor.ac.id

**Irfan Nusantara Putra**

Universitas Islam Madinah  
Equations@iu.edu.sa

**Received: 20 July, 2024/ Accepted: 05 August, 2024**

### **Abstract**

Applying the learning method can create active students in the learning process. One of them is the Cooperative Script Method, where the students are invited to play an active role in delivering learning material, and then at the end of the implementation, the teacher draws conclusions and makes clear explanations about the material. Fiqh is the chosen lesson because it discusses various laws from several Islamic teachings. From the step in this method, it can invite children to read, understand the lesson, and explain what they have understood to their classmates. And then, they understand better and can distinguish between one law and another. This study aimed to determine the effect of this method on the learning achievement of 3rd-grade students in Fiqh lesson at Raudhatussalam Islamic Boarding School. The research used a quantitative method, and the research design was a True Experiment with the post-test Control Group Design. This study took a sample of result from all student of 3rd grade student totaling 31 with 15 people being the control class and 16 people being the experimental class. The data analysis technique is used in descriptive analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing with Mann Whitney. The result showed that  $\text{sig. } 0,01 < 0,05$ . It shows the influence of applying the Cooperative Script Method on learning achievement of 3rd-grade students in Fiqh lesson at Raudhatussalam Islamic Boarding School—

**Keywords:** *Method, Effect, Cooperative Script Method, Result.*

## A. Pendahuluan

Proses berkembangnya manusia di sebuah kehidupan, salah satunya dengan adanya faktor pendidikan. Dengan ini, pendidikan menjadi hal yang penting bagi kehidupan manusia. Unsur-unsur pendidikan dapat dijumpai dari banyak faktor, yang mana hikmah dari proses berpendidikan ini akan di rasakan hasil dan manfaatnya setelah pendidikan itu melekat pada diri seseorang. Pendidikan merupakan hal yang penting terlebih bagi seorang siswi, karena perannya secara teoritis akan memberikan asupan makan untuk jiwa individu siswa tersebut, sehingga pengaruhnya akan menuju pada unsur kepuasan pada rohani dan tumbuhnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswi tersebut.<sup>1</sup>

Dalam ranah pendidikan sendiri, diperlukan adanya sebuah proses belajar mengajar yang menginteraksikan antara guru dengan siswa tersebut. Belajar ialah proses di dalam kepribadian manusia dan bentuk perubahan ditampakkan dalam bentuk peningkatan pada kecakapan, pengetahuan, kebiasaan, pemahaman, sikap, daya pikir, keterampilan, dan lain sebagainya. Sehingga peranannya menjadi suatu kesengajaan yang dilakukan siswi agar dapat mencapai kepada suatu hal yang ia cita-citakan.<sup>2</sup>

Menurut Soby Sutikno, tugas guru yakni berperan dalam mengondisikan siswa agar dapat aktif sehingga potensi dalam diri siswa dapat berkembang dengan maksimal.<sup>3</sup> Namun, proses belajar mengajar yang berjalan disini, masih terlihat bahwa guru masih terlihat bahwa guru memandang siswi memiliki peran sebagai objek, bukan sebagai objek pembelajaran yang berlangsung, sehingga ditemukan dalam proses belajar mengajar guru terlalu dominan pada aktivitas belajar saja. Siswi yang dianggap sebagai objek, hanya menerima informasi atau materi dari guru yang pasif. Metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode konvensional sehingga siswi kurang berperan dan pembelajaran yang berlangsung memiliki keefektivitasan yang kurang maksimal.

Adapun materi pembelajaran yang diajarkan adalah materi Fiqh. Yang dimana materi ini salah satunya membahas tentang hukum jual beli. Banyak dari siswi mengatakan bahwa mata pelajaran Fiqh adalah pelajaran yang mudah membosankan.

---

<sup>1</sup> Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

<sup>2</sup> Hajaryanti and Siti Kuraedah, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script," *Jurnal Al-Ta'dib* 11, No. 1 (2018): 154–170.

<sup>3</sup> Defi Firmansah and Alya Septianti, "Implementasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two dalam Meningkatkan Nilai Belajar Fiqh Santri Gontor Putri 2 Mantingan Ngawi," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2 (2022): 145–154.

Dari tanggapan ini dapat disimpulkan, bahwa ada hal yang menyebabkan mata pelajaran Fiqh ini menjadi sebuah mata pelajaran yang membosankan. Sebab dari tanggapan ini bisa dari faktor maeri pembelajaran yang dipelajari oleh siswi, dapat pula faktor dari guru itu sendiri.

Seharusnya sebagai calon penerus bangsa dan agama, siswi memang harus mengetahui dan faham mengenai hukum-hukum ajaran Islam secara mendalam. Namun, dikarenakan kebosanan yang muncul pada proses belajar mengajar pada mata pelajaran ini, menyebabkan siswi kurangnya keaktifan dan pemahaman secara mendalam pada mata pelajaran Fiqh yang kemungkinan akan mempengaruhi penurunan hasil belajar siswi.

Dari permasalahan diatas, sekiranya perlu diadakan perubahan dalam penerapan metode lain pada proses belajar mengajar dan interaksi antara siswi dengan siswi lainnya, maupun siswi dengan guru. Memang pada proses pelaksanaan pembelajaran kunci utamanya terletak pada guru. Namun, siswi juga dapat berperan aktif pada saat pelaksanaannya. Hal ini dapat berupa adanya interaksi antara siswi dengan siswi lainnya dalam menyelesaikan permasalahan suatu materi pembelajaran yang sedang berlangsung sesuai dengan arahan dan bimbingan guru. Sehingga akan tercipta keaktifan siswi pada proses belajar mengajar.

Usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan kelas yang aktif, salah satunya dengan menerapkan suatu metode pembelajaran. Karena metode pengaplikasiannya untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswi agar siswi dapat ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Agar tujuan dari pembelajaran ini tercapai dibutuhkan pengawasan dan juga bimbingan yang baik dari guru.

Metode ceramah kerap sekali diterapkan pada proses belajar mengajar di mata pelajaran Fiqh, seakan-akan guru hanya menyampaikan materi saja yang tertera di dalam buku cetak kepada siswi tanpa memperhatikan keefektifitasannya proses pembelajaran tersebut. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan meneliti mengenai efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Script dalam peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswi pada proses belajar mengajar. Dengan penerapan metode ini, masalah-masalah yang timbul pada siswi terhadap mata pelajaran Fiqh dapat diatasi tanpa harus selalu menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dikaji oleh penulis merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun metode pembelajaran yang akan di gunakan untuk meneliti keefektifitasannya adalah

Metode Cooperatice Script. Jenis penelitian yang dimanfaatkan oleh penulis ialah penelitian *True Experimental Desain*, dengan bantuan desain *Posttest-Only Control Design* pada evaluasi yang digunakan.

Data-data yang diutuhkan pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan juga tes hasil belajar siswa. Observasi dan wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai proses dan keadaan pada berjalannya belajar mengajar. Kemudian dilaksanakannya tes, agar peneliti dapat mendapatkan data hasil belajar siswa yang bersifat kognitif. Sehingga data-data yang akan diperoleh dan dihasilkan oleh penulis berupa angka yang kemudian dianalisis secara mendalam dengan memanfaatkan statistik. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas 3 di Pondok Pesantren Raudhatussalam Yogyakarta.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Metode Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil, metode pembelajaran merupakan sebuah pola dengan kemampuannya dalam membentuk suatu rancangan pembelajaran serta bahan ajarnya dalam waktu jangka panjang dan juga pembinaan dan bimbingan pada siswa saat proses belajar mengajar di kelas.<sup>4</sup> Menurut Arends, metode pembelajaran ialah metode pembelajaran yang acuannya mengacu pada pendekatan yang diterapkan yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, keadaan bahkan lingkungan kelas, serta sistem pengelolaan kelas.<sup>5</sup>

Dalam buku *Stretegi Pembelajaran*, Metode Pembelajaran Cooperative Script merupakan model pembelajaran dengan keaktifan siswi dalam suatu kelompok yang kemudian berperan secara bergantian untuk mendeskripsikan secara lisan mengenai materi yang telah dipelajari dan didiskusikan dengan rekan kelasnya.<sup>6</sup>

Menurut Brosseau yang dikutip oleh Hadi, Metode Pembelajaran Cooperative Script adalah kontak belajar antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya mengenai cara berkolaborasi, yang dimana peran siswi dituntut aktif dalam

---

<sup>4</sup> Elhefni, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Hasil Belajar di Sekolah," *Ta'dib* 12, No. 2 (2011): 303–319.

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan: Teori dan Aplikasi* (Surabaya, 2009).

<sup>6</sup> Sari Mahdalena and Moh. Sain, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin," *Journal Pendidikan Asatiza* 1, No. 1 (2020): 118–138.

belajarnya, beraktifitas sendiri, menemukan permasalahan pada suatu materi dan kemudian memecahkan permasalahan tersebut.<sup>7</sup>

Pada pelaksanaannya, metode ini melibatkan sekelompok siswi yang dibentuk berdasarkan tingkat kecerdasan logis matematis dengan peran sebagai pendengar dan pembaca. Siswi dengan peran pembaca, ia menjelaskan sesuai dengan pemahamannya mengenai isi materi kepada kelompok lainnya yang berperan sebagai pendengar. Dan siswi dengan peran pendengar, menyimak penjelasan serta memeriksa bilamana ditemukannya kesalahan atau perbedaan pemahaman pada materi yang disampaikan. Sehingga dengan berjalannya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini, secara individual dalam diri siswi memiliki tanggung jawab penuh pada peran yang diperolehnya serta penerapannya dapat memberi kemudahan pada guru untuk mengontrol usaha siswi dalam memahami suatu materi pembelajaran.<sup>8</sup> Adapun penjabaran dari langkah-langkah pada Metode Pembelajaran Cooperative Script antara lain:<sup>9</sup>

- a. Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok-kelompok secara berpasang-pasangan.
- b. Guru membagi wacana atau bahan materi ajar untuk dibaca dan kemudian dibuat ringkasannya.
- c. Guru dan siswi menetapkan untuk siapa yang pertama berperan sebagai pembicara yang akan menjelaskan mengenai materi dan siapa yang akan berperan sebagai pendengar untuk menyimak penjelasan yang di sampaikan.
- d. Pembicara membacakan dan menjelaskan ringkasan yang telah ia buat atau susun selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasan tersebut. Selama proses pembacaan, siswi-siswi lainnya harus menyimak dan menunjukkan ide-ide pokok yang dirasa kurang lengkap pada penjelasan yang telah dipaparkan oleh pembaca dan membantu mengingat dan menghafalkan ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

---

<sup>7</sup> Muhammad Fathurrahman, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Ilmu Pendidikan Qalam* 5, No. 1 (2016): 1–7.

<sup>8</sup> Putu Novi Wipra Asti, Puja Astawa, and Gusti Ayu Mahayukti, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis," *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 14, No. 2 (2020): 28–37.

<sup>9</sup> Rima Meilani and Nani Sutarni, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (August 18, 2016): 176, accessed January 10, 2024, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3349>.

- e. Antara satu siswi dengan siswi lainnya bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- f. Guru dan siswi melakukan kembali kegiatan seperti apa yang telah dijelaskan diatas.
- g. Guru dan siswi bersama-sama membuat atau mengambil kesimpulan dari materi pelajaran.
- h. Penutup.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan salah satu dari berbagai macam metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran Cooperative Script dapat ditemukan beberapa kelebihan, diantaranya ialah:<sup>10</sup>

- a. Sikap toleransi pada siswi untuk saling menghargai terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswi lainnya.
- b. Menarik dan menumbuhkan berbagai ide atau gagasan baru, mengembangkan keberanian siswi untuk mencoba hal baru dan memancing siswi untuk dapat berperan aktif dalam berpikir kreatif dan kritis dalam proses belajar mengajar.
- c. Memberikan dorongan pada siswi agar mampu memecahkan masalah dengan mengungkapkan usulan atau pendapatnya secara verbal, sehingga terbentuklah suatu forum diskusi antara siswi dengan siswi lainnya.
- d. Menambah wawasan dan kegemaran untuk mencari informasi dari sumber lain serta mampu mengambil sisi negatif dan positif dari siswi lainnya.

Penerapan metode pembelajaran Cooperative Script tidak menutup kemungkinan ditemukannya kekurangan-kekurangan yang menjadi hambatan pada pelaksanaannya, antara lain:<sup>11</sup>

- a. Cenderung sulit dalam membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama antara satu dengan lainnya karena didalamnya terdiri dari siswi dengan kemampuan yang berbeda.
- b. Tidak semua siswi nyaman menerapkan metode ini, sehingga banyak waktu yang terbuang untuk menjelaskan materi pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Resti Khanaliya and Kusmuriyanto, "Keaktifan Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Dengan Metode Cooperative Script Dan Resitasi," *Economic Education Analysis Journal* 16, No. 1 (2017): 207–219.

<sup>11</sup> Aisjah Juliani Noor and Norlaila Norlaila, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (October 1, 2014), accessed January 10, 2024, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/620>.

- c. Masih terdapat siswi yang enggan dan takut dalam menyampaikan ide serta pendapatnya karena akan dinilai oleh teman sekelompoknya.
- d. Guru harus mengevaluasi pada setiap kelompok agar mendapatkan hasil prestasi kelompok. Dan dalam penilaian individu terkesan lebih sukar dikarenakan metode ini berjalan dengan sistem kelompok.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Nana, Hasil belajar merupakan kemampuan siswi setelah ia menerima suatu pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswi dan juga tingkat keberhasilannya setelah berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan siswi pada kemampuannya untuk mempelajari materi-materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang didapatkan oleh siswi melalui hasil tes. Untuk memperoleh hasil belajar, seorang guru dapat menerapkan berbagai macam evaluasi yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup>

Dilaksanakannya suatu evaluasi pembelajaran pada siswi guna untuk meningkatkan kemampuan siswi pada beberapa aspek diantaranya pada aspek kognitif yang mencakup enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesis dan penilaian, kemudian aspek efektif yang meliputi lima tingkatan penerimaan, penanggapan, penilaian, pengelolaan, dan pemuatan nilai, dan yang terakhir aspek psikomotorik yang terdiri dari lima tingkatan yaitu menirukan, memanipulasi, keseksamaan, artikulasi dan naturalisasi.<sup>14</sup>

Adapun fungsi dari suatu hasil belajar, diantaranya adalah:<sup>15</sup>

- a. Menjadi dasar pada bentuk penyusunan laporan hasil kemajuan belajar siswi kepada orang tuanya. Sehingga orang tua dapat memperhatikan pada peningkatan kemampuan dan kecakapan belajar siswi di berbagai bidang studi serta prestasi-prestasi lainnya.
- b. Sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dirancang guru.

---

<sup>12</sup> Rumiah Usman, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pendapatan Nasional Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas X IPS MAN Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5, No. 1 (2019): 216–227.

<sup>13</sup> Puryanti Eris and Muryanti, "Penerapan Metode Cooperativ Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaram SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur," *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2 (2015): 304.

<sup>14</sup> Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Pustpita Wardani, "Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah," in *Unissula Press*, vol. 1 (Presented at the Unissula Press, Semarang: Unissula Press, 2013), 30.

<sup>15</sup> Nurmanwati and Asrul, *Evaluasi Pendidikan Islam*, 1st ed., 1 1 (Bandung: Cita Pustaka, 2016).

- c. Berperan sebagai umpan balik pada perbaikan proses berjalannya belajar mengajar. Baik perbaikan pada tujuan pembelajaran, strategi atau metode yang diterapkan guru, media pembelajaran dan lain sebagainya.

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal meliputi faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis berkenaan pada kondisi fisik yang normal dan seluruh anggota tubuh siswi berkondisi baik saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Faktor psikologis berkaitan dengan bagaimana sikap mental pada diri siswi yang positif, intelegensi, berkemauan dan dengan dukungan daya ingat serta wujud konsentrasi.<sup>16</sup>

Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu siswi yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan juga faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat ditinjau melalui bagaimana cara orang tua mendidik, relasi hubungan antara keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi dan bentuk perhatian orang terdekat serta sanak saudara. Faktor sekolah dilihat dari interaksi siswi dengan guru, penerapan metode pembelajaran, kedisiplinan sekolah dan fasilitas sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dan untuk faktor masyarakat dapat diamati bagaimana siswi aktif dalam bersosialisasi dengan teman bergaulnya, media massa dan bentuk lingkungan kehidupan masyarakat.<sup>17</sup>

### 3. Mata Pelajaran Fiqh

Makna Fiqh berasal dari bahasa Arab *faqih*-*yafqahu*-*fiqh* yang berartikan mengerti atau memahami. Fiqh dapat juga diartikan sebagai pengertian hukum dalam Islam. Bahkan pembahasan didalamnya menjadi sangat meluas seperti teologi, politik, hukum dan ekonomi. Karena meluasnya masalah agama, maka pembahasan Fiqh dibatasi pada masalah-masalah hukum. Sehingga Fiqh dipahami sebagai ilmu pengetahuan tentang hukum suatu perbuatan baik hukum wajib, haram, sunnah, mubah, dan makruh dari apa yang telah dikerjakan oleh manusia didalam kehidupannya dimana hukum pelaksanaannya tertera kebenarannya melalui dalil yang berada pada Al-Qur'an dan Hadist.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan dasar PerKhasa* 2, No. 1, 1 (2016): 90–98.

<sup>17</sup> Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus," *Economic Education Analysis Journal* 1, No. 1 (2012): 2–7.

<sup>18</sup> Lina Kushidayati, Agus Fakhrina, and Iman Fadhilah, "Pengembangan Ilmu Fikih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu" 5, No. 2 (2014).



Mata pelajaran Fiqh menjadi salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk menyiapkan individu pada siswa agar mampu mengetahui, memahami serta menghayati pada hal ibadah yang dikerjakannya setiap hari, yang kemudian akan menjadi pedoman hidup. Hal tersebut dapat diperoleh siswi melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, pelatihan, pengalaman yang kemudian menjadi pembiasaan yang baik.<sup>19</sup>

#### D. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan pola penerapan metode pembelajaran Cooperative Script untuk meneliti keefektifitasan metode tersebut pada hasil belajar siswi kelas 3 mata pelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Raudhatussalam Yogyakarta. Dari hasil wawancara, observasi dan hasil evaluasi pembelajaran melalui tes, peneliti mendapatkan data kuantitatif pada hasil belajar siswi. Data-data tersebut akan dianalisis dengan beberapa uji, berikut akan dipaparkan analisis kuantitatif.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah tes yang digunakan guna mengetahui apakah nilai pada sebuah data atau variabel tersebut bersifat normal atau tidak. Penerapan uji normalitas untuk menguji suatu data dapat menggunakan uji kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk. Adapun uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut.

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	,307	15	,000	,817	15	,006
Kelas Eksperimen	,239	16	,015	,810	16	,004

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil pada tabel tabel diatas dapat diperoleh bahwa hasil pada nilai kelas kontrol mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berartikan nilai data tidak

<sup>19</sup>Rini Anjarsari, Retno Triwoelandari, and Suyud Arif, "Pengaruh Strategi Critical Incident (Pengalaman Penting) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTS N Kota Bogor," *Jurnal Aksara Public* 3, No. 4 (2019): 140–150.

berdistribusi normal dan hasil pada nilai kelas eksperimen mempunyai nilai signifikan sebesar 0,015 yang berartikan nilai data tidak berdistribusi normal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tabel dengan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada data ini tidak terdistribusi normal. Kemudian peneliti akan menghitung data dengan menggunakan uji homogenitas.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ialah syarat dalam statistik non parametrik, yang dimana uji ini merupakan pengujian dalam statistika yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih pada sampel dari populasi yang berbeda berdistribusi nilai yang sama. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini sebagai berikut:

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df	df2	Sig.
		Statistic	1		
Hasil Belajar Fiqh	Based on Mean	6.140	1	29	.019
	Based on Median	3.502	1	29	.071
	Based on Median and with adjusted df	3.502	1	20.204	.071
	Based on trimmed mean	5.716	1	29	.024

Data pada tabel diatas mendapatkan hasil uji homogenitas dengan tingkat signifikan sebesar 0,019. Pada uji homogenitas, apabila tingkat signifikan pada datanya sebesar 0,05, maka data yang diperoleh akan berdistribusi homogen. Namun pada data tersebut didapatkan hasil tidak homogen, karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,019 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ). Maka hasil data yang diujikan memiliki distribusi yang berbeda.

## 3. Uji Hipotesis

### Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar Fiqh	Kelas Kontrol	15	10,60	159,00
	Kelas Eksperimen	16	21,06	337,00
	Total	31		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Hasil Belajar Fiqh
Mann-Whitney U	39,000
Wilcoxon W	159,000
Z	-3,252
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,001 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Dari tabel diatas diperoleh nilai pada kelas kontrol sebesar 10,60 dan nilai pada kelas eksperimen 21,06. Dengan demikian terdapat pengaruh dari hasil posttest dari kedua kelas tersebut. Sebagai mana terlihat pada tabel dengan menggunakan uji Mann-Whitney dengan hasil signifikan sebesar 0,001. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,005 maka terdapat pengaruh, namun apabila nilai lebih besar dari 0,005 maka tidak ada pengaruh dari metode yang diterapkan. Dan hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah 0,001 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,005, sehingga terdapat pengaruh dari metode yang diterapkan pada hasil belajar siswi. Dan dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Cooperative Script mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa di mata pelajaran Fiqh.

#### E. Kesimpulan

Dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti mengenai pengaruh metode Pembelajaran Cooperative Script

terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh di kelas 3 Pondok Pesantren Raudhatussalam Yogyakarta. Setelah peneliti mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan yang kemudian di olah melalui beberapa pengujian dengan menggunakan statistik, peneliti memperoleh hasil melalui Uji Mann-Whitney dengan hasil asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti Metode Pembelajaran Cooperative Script memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh di kelas 3 Pondok Pesantren Raudhatussalam Yogyakarta.

#### F. Referensi

- A. Muhammad, E. Chamalah, and O. P. Wardani. 2013. *“Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah.”* In Unissula Press, 1:30. Semarang: Unissula Press.
- A. Rini, R.Triwoelandari, and S. Arif. 2019. “Pengaruh Strategi Critical Incident (Pengalaman Penting) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTS N Kota Bogor.” *Jurnal Aksara Public* 3, No. 4
- A. Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.P.N Wipra, P. Astawa, and G.A. Mahayukti. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis.” *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 14, No. 2.
- Elhefni. 2011. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Hasil Belajar di Sekolah.” *Ta'dib* 12, No. 2.
- Eris, Puryanti, and Muryanti. 2015. “Penerapan Metode Cooperativ Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaram SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur.” *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2 .
- Fathurrahman, Muhammad. 2016. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Qalam* 5, No. 1.
- F. Defi, A.Septianti. 2022. “Implementasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two dalam Meningkatkan Nilai Belajar Fiqih Santri Gontor Putri 2 Mantingan Ngawi.” *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2.
- Hajaryanti, and Siti Kuraedah. 2018. “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script.” *Jurnal Al-Ta'dib* 11, No. 1.
- Juliani Noor, Aisjah, and Norlaila Norlaila. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model

- Cooperative Script.” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (October 1, 2014). Accessed January 10, 2024. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/620>.
- Khanaliya, Resti, and Kusmuriyanto. 2017. “Keaktifan Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Dengan Metode Cooperative Script Dan Resitasi.” *Economic Education Analysis Journal* 16, No. 1.
- Kristin, Firosalia. 2016. “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD.” *Jurnal Pendidikan dasar PerKhasa* 2, No. 1.
- Kushidayati, Lina, A. Fakhrina, and I. Fadhilah. 2014. “Pengembangan Ilmu Fikih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu” 5, No. 2 .
- M. Sari, M.Sain. 2020. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin.” *Journal Pendidikan Asatiza* 1, No. 1.
- M. Rima, N. Sutarni. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 Accessed January 10, 2024. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3349>.
- Nurmanwati, and Asrul. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. 1st ed. 1 1. Bandung: Cita Pustaka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan: Teori dan Aplikasi*. Surabaya.
- Suwardi, Dana Ratifi. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus.” *Economic Education Analysis Journal* 1, No. 1.
- Usman, Rumiah. 2019. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pendapatan Nasional Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas X IPS MAN Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5, No. 1.